

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu masalah penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan tersebut adalah anggaran, anggaran bisa merupakan suatu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses penyusunan anggaran.

Menurut M. Nafarin (2013) anggaran adalah Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam suatu uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa. Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa. Dalam tahap penentuan anggaran, biasanya diadakan rapat dengan semua manajer beserta Direksi yang meliputi kegiatan perundingan untuk menyesuaikan rencana akhir setiap komponen anggaran, mengoordinasikan dan menelaah komponen anggaran, serta pengesahan dan pendistribusian anggaran.

Partisipasi anggaran (budgeting partisipation) menurut Hansen dan Mowen (2013:223) adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan para manajer yang akan bertanggungjawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, partisipasi anggaran

mengkomunikasikan rasa tanggung jawab kepada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreativitas.

Proses penyusunan anggaran memerlukan kerja sama yang baik antara atasan dan bawahan, anggaran yang telah disusun secara partisipatif kemudian disahkan dengan para manajer dari setiap divisi dan pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi, manajemen puncak menciptakan berbagai divisi tanggung jawab atau dikenal dengan pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban memainkan peran dalam mengukur kegiatan dan hasilnya termasuk dalam pelaksanaan anggaran yang telah disusun dengan pusat pertanggungjawaban lainnya.

Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban menurut M. Nafarin (2004: 14) adalah suatu sistem akuntansi yang dipola terlebih dahulu sesuai dengan tanggung jawab dari setiap bagian dalam organisasi.

Sedangkan dalam jurnal yang ditulis oleh Ni Made Suari Ardian, dkk (2013) menyebutkan, menurut Iswati (2007) mendefinisikan akuntansi pertanggungjawaban sebagai suatu sistem yang digunakan untuk mengukur setiap hasil yang dicapai oleh pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh para manajer guna membantu dalam mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka. Akuntansi pertanggungjawaban dapat dijadikan suatu sistem kontrol yang penting sebagai sumber informasi guna memfasilitasi proses dalam pengambilan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang (Al-Shomaly, 2013). Perusahaan yang memiliki struktur organisasi yang baik dengan sistem

pendelegasian wewenang dan pembagian tanggungjawab yang jelas merupakan syarat dari penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan/atau biaya yang menjadi tanggung jawabnya, dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan/atau biaya tersebut menurut manajer yang bertanggung jawab. Dengan demikian, informasi akuntansi pertanggungjawaban mencerminkan skor (score) yang dibuat oleh setiap manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peran manajer tersebut dalam mencapai sasaran perusahaan.

Steffi (2003) sebagaimana dikutip oleh Dendi Saeful B (2011) menyatakan, bahwa Sistem penilaian kinerja manajer yang tepat tergantung kepada tujuan penilaian itu sendiri, di dalam merancang sistem penilaian kinerja ini, manajer puncak biasanya mempunyai beberapa alternatif, pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan penilaian kinerja, yaitu untuk menilai sukses atau tidaknya suatu organisasi, program atau kegiatan, pengukuran kinerja merupakan suatu proses sistematis untuk menilai hasil akhir apakah program, kegiatan yang telah direncanakan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tersebut, dan yang lebih penting adalah

apakah telah mencapai keberhasilan yang telah ditargetkan pada saat perencanaan, begitu pula dengan pengukuran kinerja yang memberikan mekanisme penting bagi karyawan untuk digunakan dalam menjelaskan tujuan dan standar-standar kinerja dan memotivasi kinerja individu di waktu selanjutnya

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Dian Sari (2013) pada PT. Pos Indonesia dengan menggunakan metode survey melalui kuisisioner kepada para responden. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah Partisipasi anggaran, dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial yang dilaksanakan para pengguna anggaran di kantor pelayanan PT. Pos Indonesia se – kota Jambi, Partisipasi Anggaran secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial, Akuntansi Pertanggungjawaban secara aparsial memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja manajerial.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Beby Natalya, dkk (2016). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan. Dan hasil dari penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa Variabel Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai dan Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

Salah satu alat ukur kinerja yang baik di perusahaan yang ini dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan tersebut meminimalkan biaya menjadi seefektif dan seefisien mungkin tanpa mengurangi kualitas pelayanan pada konsumen. Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban merupakan dua unsur penting dalam proses penyusunan anggaran karena dengan adanya dua unsur tersebut yang efektif, maka akan timbul usaha untuk mencapai target yang telah disusun sehingga dapat tercapai kinerja yang baik.

Berdasarkan Latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial PT. Metiska Farma”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah partisipasi anggaran secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah akuntansi pertanggungjawaban secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial?
4. Seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah partisipasi anggaran secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.
- b. Untuk menguji apakah akuntansi pertanggungjawaban secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.
- c. Untuk menguji apakah partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Teoritis

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dalam memperoleh pemahaman pengetahuan teoritis yang diperoleh melalui proses perkuliahan maupun literatur-literatur untuk dibandingkan dengan aplikasinya di instansi tempat peneliti melakukan penelitian dalam hal menganalisis pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.

2. Bagi Instansi

Memberikan beberapa pengetahuan mengenai partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial sehingga instansi tersebut dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan tambahan informasi dan bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini. Dan penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa mendatang.

4. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat menjadi referensi ilmiah tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.

b) Kegunaan Praktisi

Bagi instansi terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk instansi terkait khususnya untuk manajemen dalam melaksanakan tugas manajerial dan meningkatkan kinerja secara optimal.